

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERENCANAAN PROGRAM SIARAN RADIO PADA PROGRAM  
NUMPANG NAMPANG DI RRI PRO 2 88.4 FM PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**ANDIKA**

**NIM. 11840311785**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**TAHUN 2022**



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ANDIKA  
NIM : 11840311785  
Judul : PERENCANAAN PROGRAM SIARAN PADA PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI RRI PRO 2 88.4 FM PEKANBARU

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2022

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.198111182009011006

Yefni, M.Si  
NIP.1970091420141120001

Penguji III,

Penguji IV,

Sudiyanto, S. Sos, M.I.Kom  
NIP.198012302006041001

Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130417019

Persetujuan Pembeimbing**PERENCANAAN PROGRAM SIARAN RADIO PADA PROGRAM NUMPANG NAMPANG  
DI RRI Pro 2 88.4 FM PEKANBARU**

Disusun Oleh:

Nama : ANDIKA

Nim: 11840311785

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 18 Juni 2022

Pembimbing

**Darmawati, M.I.Kom****NIK. 130417026**

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si****NIP. 198103132011011004**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ANDIKA  
NIM : 11840311785  
Judul : TEKNIK SIARAN PENYIAR RADIO PADA PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI RRI PROGRAMA 2 88,4 FM PEKANBARU

Telah Diseminarkan Pada:

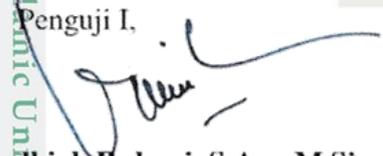
Hari : RABU  
Tanggal : 15 DESEMBER 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

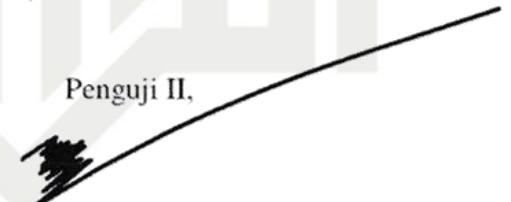
Pekanbaru, 15 DESEMBER 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji II,

  
Umar Abdur Rahim, SM, S.Sos.I., MA  
NIK. 130417025

Pekanbaru, 18 Juni 2022



No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

di  
Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : ANDIKA  
NIM : 11840311785  
Judul Skripsi : " PERENCANAAN PROGRAM SIARAN RADIO PADA PROGRAM NUMPANG NAMPANG di RRI Pro 2 88.4 FM PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pembimbing,

Darmawati, M.I.Kom  
NIK. 130 417 026

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : ANDIKA  
 NIM : 11840311785

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PERENCANAAN PROGRAM SIARAN RADIO PADA PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI RRI PROGRAM 2 88.4 FM PEKANBARU**” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 18 Juni 2022  
 Yang membuat pernyataan



**ANDIKA**  
**NIM. 11840311785**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengurut ulang atau memperbaharui sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : **ANDIKA**

**Program Studi** : **Ilmu Komunikasi**

**Judul** : **Teknik Siaran Penyiar Radio Pada Program Numpang numpang di RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru.**

RRI PRO 2 Pekanbaru merupakan salah satu siaran yang dimiliki oleh LPP RRI Pekanbaru. Sesuai dengan selogannya “Suara Kreatifitas” RRI PRO 2 Pekanbaru ini memberikan segmentasi untuk para anak muda seluruh Pekanbaru dan Indonesia, maka dengan adanya program Numpang-numpang ini menjadikan wadah untuk para anak muda yang kreatif memberikan informasi dan sharing kepada khalayak. Dengan begitu seorang penyiar juga akan berperan penting didalam program tersebut. Penelitian ini berjudul Teknik Siaran Penyiar Radio Pada Program Numpang-numpang di RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik siaran yang digunakan penyiar radio dalam program “Numpang-numpang” di RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah diantaranya, Komunikasi, dan Teknik Siaran. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi secara langsung kepada penyiar radio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik siaran dilakukan dengan baik oleh penyiar radio pada program “Numpang-numpang” baik teknik adlibitum ataupun teknik membaca naskah. Teknik adlibitum digunakan penyiar pada saat beirsiaran program Numpang-numpang tersebut dan teknik membaca naskah digunakan pada saat menyampaikan informasi, iklan dan memberikan pertanyaan kepada narasumber agar informasi yang didapatkan dari narasumber yang menjadi bintang tamu terpenuhi secara fakta dan aktual.

**Kata Kunci** : **Penyiar Radio, Numpang-numpang, Teknik Siaran.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : **ANDIKA**

**Department** : **Communication Studies**

**Title** : **Radio Broadcasting Techniques in the Numpang Program broadcast on RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru.**

*RRI PRO 2 Pekanbaru is one of the broadcasts owned by LPP RRI Pekanbaru. In accordance with its slogan "Suara Kreatifitas" RRI PRO 2 Pekanbaru provides segmentation for young people throughout Pekanbaru and Indonesia, so with the Numpang-numpang program, it is a forum for creative young people to provide information and share to the public. That way an announcer will also play an important role in the program. This research is entitled Radio Broadcasting Techniques in the Passing-by Program at RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru. The purpose of this study was to analyze the broadcasting technique used by radio broadcasters in the "Numpang-numpang" program at RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru. The theories used by researchers are, among others, Communication, and Broadcasting Techniques. Data collection techniques carried out by researchers are through in-depth interviews and direct observation to radio broadcasters. The results showed that the application of broadcasting techniques was carried out well by radio broadcasters in the "Numpang-numpang" program, both adlibitum techniques and script reading techniques. The ad libitum technique is used by the broadcaster when broadcasting the Numpang-numpang program and the script reading technique is used when conveying information, advertisements and asking questions to informants so that the information obtained from guest stars is fulfilled in fact and in actuality.*

**Keywords** : **Radio Broadcaster, Numpang numpang , Broadcasting Techniques.**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum warrohmatullahiwabarokatuh*

Dengan nama Allah Subhanahu wata'ala yang maha pengasih dan maha penyayang, puji serta syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kemudahan, kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang teramat besar cintanya kepada umatnya dan bimbingan menuju jalan yang di ridhoi Allah Subhanahu wata'ala semoga kemuliaanpun terarah kepada keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah menetapi sunnahnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“PERENCANAAN PROGRAM SIARAN RADIO PADA PROGRAM NUMPANG-NAMPANG DI RRI Pro 2 88.4 FM PEKANBARU”**

Penulis menyadari sepenuhnya akan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta ayahanda Buyung dan ibunda Darnis, Abang penulis Arwendi dan istrinya, yang telah memberikan do'a dari kejauhan, dukungan, semangat, kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono, M. Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr, Muhammad Badri, S.Pd, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag. M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunkasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Suardi M.I.Kom.selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
7. Ibu Darmawati S.I.Kom selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi dan surat menyurat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Terimakasih kepada pimpinan dan karyawan RRI Programa 2 88.4 FM Pekanbaru yang telah memberikan ilmunya dilapangan.
10. Terimakasih kepada mamak dan bapakku yang telah mensuport keuangan selama kuliah saya, dan serta teman-teman yang sudah mendkung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga sukses untuk kita semua.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama penulis sendiri, bagi pihak yang memberikan bantuan semoga kebaikannya menjadi amal kebaikan, Aamiin yaa Robbal ‘Alamin.

Pekanbaru, 18 Juni 2022

**Andika**

**NIM. 11840311785**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegas Istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teori .....	12
2.2.1 Komunikasi .....	12
2.2.2 Teknik Siaran .....	15
2.2.3 Komunikasi Massa .....	21
2.1.4 Media Massa .....	23
2.1.5 Radio.....	24
2.1.6 Penyiar Radio.....	27
2.2.7 Pendengar .....	33
2.1.8 Program Numpang-numpang .....	33
2.3 Konsep Operasional .....	34
2.4 Kerangka Pikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
3.3 Sumber Data Penelitian.....	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Subjek dan Objek penelitian.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6 Validitas Data .....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>43</b>
4.1 Sejarah Radio Republik Indonesia .....	43
4.2 Visi dan Misi .....	45
4.3 Fungsi Radio Republik Indonesia .....	46
4.4 Prinsip Lembaga Penyiaran Publik (LPP).....	47
4.5 Struktur Organisasi RRI Pekanbaru.....	47
4.6 Struktur Organisasi RRI Program 2 88.4 FM Pekanbaru .....	51
4.7 logo RRI Pekanbaru .....	52
4.8 Time Schedule/Rundown Acara Numpang Numpang.....	52
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Hasil penelitian.....	55
5.2 Pembahasan .....	67
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran .....	74

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Kunci.....	35
Tabel 3.2 Data Informan Pendukung.....	36
Tabel 5.1 Informan Penelitian.....	49



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 5.1 foto dokumentasi penyiar.....	62
Gambar 5.2 foto dokumentasi penyiar.....	62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, ketika media baru seperti internet tersedia, media komunikasi radio bertahan bahkan tumbuh secara signifikan. Terbukti bahwa masyarakat di Era modern sekarang ini sangat bergantung pada informasi. Karena berperan penting dalam menyebarkan informasi yang adil dan setara kepada masyarakat. Radio terus menjadi media informasi dan komunikasi yang populer. Radio telah tertanam kuat di benak masyarakat sebagai media multi fungsi, dengan radio memantapkan dirinya sebagai media penyiaran setara dengan media strategis lainnya seperti media cetak dan televisi. Stasiun radio tertentu memiliki kualitas penyiaran atau komunikasi tertentu untuk menarik sebanyak mungkin minat publik. Fungsinya sebagai penyalur menuntut agar radio memiliki peran dan fungsi yang efektif dalam menyampaikan berita kepada pendengarnya.<sup>1</sup>

Radio adalah satu-satunya alat komunikasi saat ini dengan potensi unik untuk menciptakan "gambar" atau fiksi di ruang *imajiner* pendengar, dengan meninggalkan efek abadi pada mereka yang mendengarkan dengan telinga mereka.<sup>2</sup> Didalam radio tentunya ada penyiar, Penyiar adalah bagian penting dari kesuksesan sebuah stasiun radio. Para penyiar terus berusaha membuat pendengar mereka mendengarkan radio. Penyiar harus dapat mengirimkan pesan dengan benar. Lebih banyak pendengar akan tertarik pada program dengan pesan yang kuat, yang akan membantu stasiun yang menyiarkan acara.<sup>3</sup> Sasaran penyiar dalam konteks ini adalah komunikasi atau penerima pesan yang mendengarkan,

<sup>1</sup> Masduki, *Jurnalisme Radio, Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar* (Yogyakarta: LkiS, 2001), 9.

<sup>2</sup> Helena olii dan Lala Hazilah, *Reportase Radio & Televisi* (Jakarta : Indeks, 2013), 7.

<sup>3</sup> Masduki, *Jurnalisme Radio, Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar* (Yogyakarta: LkiS, 2001), 99.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perhatikan, atau yang lebih sering disebut dengan khalayak yang jumlahnya banyak, yang bersifat dinamis dan beragam.<sup>4</sup>

Pemerintah Indonesia saat ini memiliki stasiun penyiaran yaitu Radio Republik Indonesia yang terdapat hampir di setiap daerah provinsi di Indonesia, tak terkecuali Salah satu stasiun radio milik pemerintah yang terdapat di provinsi Riau yaitu Radio Republik Indonesia Pekanbaru atau disebut juga RRI Pekanbaru yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 440, Tanah Datar, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru. RRI Pekanbaru merupakan cabang dari RRI Jakarta, RRI Pekanbaru merupakan forum penyiaran publik lokal serta milik pemerintah yang terdapat di kota Pekanbaru.

RRI Pekanbaru memiliki 4 frekuensi yaitu: PRO 1 untuk pendengar di provinsi, kota serta kabupaten. Pendengar ini mempunyai status sosial yang sama serta ia mengudara di Frekuensi 99,1 MHz. PRO 2 ditujukan untuk segmentasi Remaja, yakni pendengar yang berusia 12-25 tahun dan mengudara di Frekuensi 88,4 MHz. Sedangkan PRO 3 yang mengudara di Frekuensi 91,2 MHz, Program-programnya hanya fokus pada informasi, isu, serta Pendidikan. Siaran PRO 4 yang mengudara pada Frekuensi 93,3 MHz fokus pada siaran kebudayaan serta hiburan Melayu untuk menumbuhkan kecintaan serta bangga terhadap kebudayaan Melayu.

Setiap orang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan lancar dan tentunya berpotensi menjadi seorang penyiar. *Operating Skills* (keterampilan mengorganisasikan musik secara berurutan yang berdampak pada emosi pendengar), dan *Musical Touch* (keterampilan untuk menjelaskan segala sesuatu tentang musik, kata, atau lirik lagu yang dimainkan) (keterampilan mengaransemen musik secara berurutan). Tiga kualitas paling penting yang harus

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), 316-317.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dimiliki seorang penyiar adalah kemampuan untuk menyentuh emosi pendengar. Ketiga hal ini harus dilakukan secara rutin agar menjadi kebiasaan.<sup>5</sup>

Seorang penyiar dalam program apapun harus mampu melakukan lebih dari sekedar berbicara. Meskipun pendengar suka mendengarkan lagu di radio, jika penyiar menghibur, pendengar akan semakin tertarik untuk mendengarkan program radio. Selama siaran, bahkan kesalahan pengucapan terkecil akan terdengar. Jika seorang penyiar berpengalaman Salah pengucapan dapat digunakan oleh penyiar sebagai lelucon atau *gimmick*, tetapi mereka sama sekali tidak mengharapkan itu dari penyiar.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini penulis lebih berfokus ke frekuensi PRO 2, Dipilihnya RRI PRO 2 dikarenakan mempunyai beberapa program unggulan, salah satunya yaitu program acara Numpang-numpang. Numpang-Numpang ialah program *talkshow* yang baru dicetuskan pada tahun 2019, namun sudah banyak diminati oleh anak remaja pekanbaru terutama komunitas-komunitas yang terdapat dipekanbaru, ketertarikan anak remaja pada acara ini sangat luar biasa. Hampir semua program siaran di RRI PRO 2 ini melibatkan para pendengar. PRO 2 ini juga memiliki beberapa program lainnya yang mana program lainnya tersebut juga menjangkau anak-anak muda yang sesuai dengan segmentasi pada PRO 2 ini yaitu segmentasi anak muda.

Peran penyiar sangatlah penting, maka dengan itu bagaimana seorang penyiar melakukan aktivitas siaran khususnya dalam bertutur sehingga pendengar merasa nyaman untuk selalu mendengarkan program numpang-numpang di RRI PRO 2. Peneliti tertarik untuk meneliti program numpang-numpang untuk melihat dan menganalisa perencanaan program siaran radio dalam program tersebut.

Sesuai uraian di atas, maka penelitian ini mencoba untuk mengulas dan menafsirkan serta bisa mengetahui teknik siaran apa yang digunakan oleh penyiar RRI PRO 2 Pekanbaru pada program acara Numpang-Numpang yang merupakan

<sup>5</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta : Pustaka populer, 2005), 119.

<sup>6</sup> Asep syamsul M. Romli, *Broadcast journalism : panduan menjadi penyiar, reporter & script writer* (Bandung: Nuansa, 2004), 39.



salah satu program unggulan di RRI PRO 2.<sup>7</sup> Oleh karena itu peneliti Melihat fenomena dan masalah yang terdapat pada latar belakang di atas yaitu bagaimana seorang penyiar melakukan teknik siaran dengan baik dalam program Numpang-numpang, Dan atas dasar itulah peneliti tertarik untuk meneliti teknik siaran penyiar pada program numpang-numpang ini dengan judul **“Perencanaan Program Siaran Radio pada Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru”**

## 1.2 Penegas Istilah

Untuk lebih memahami aspek penelitian ini, peneliti harus mengklarifikasi beberapa kata sebagai acuan penelitian untuk menghindari kesalah pahaman dan kebingungan kata dalam kegiatan ilmiah yang sedang dipertimbangkan. Berikut ini adalah penjabaran dari kata tersebut:

### 1. Teknik Siaran

Teknik adalah metode untuk menciptakan atau melakukan sesuatu.<sup>8</sup> Istilah yang digunakan untuk mengkomunikasikan suatu kata tentang metode atau trik yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu kegiatan disebut teknik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian siaran mencakup pengertian siaran.<sup>9</sup>

### 2. Penyiar Radio

Penyiar adalah orang yang bertanggung jawab untuk menyampaikan atau memimpin siaran radio serta bertindak untuk menarik pendengar. Semua orang bisa menjadi penyiar selama dia tidak memiliki kondisi bicara yang menghalanginya untuk berbicara, seperti gagap atau suara yang tidak wajar.

<sup>7</sup> Radio RRI, *Dokumen Profile RRI Pekanbaru*, 2013

<sup>8</sup> Peter salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Pers, 1999), 1565.

<sup>9</sup> Ibid, 1418.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Namun, untuk bekerja sebagai penyiar profesional, seseorang harus bisa berbicara dengan lancar.<sup>10</sup>

### 3. Program Numpang-numpang

Program adalah segala sesuatu yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi tuntutan pemirsanya. Akibatnya, program memiliki pengertian yang luas.<sup>11</sup> Sedangkan Numpang-Numpang ialah program *talkshow* yang baru dicetuskan pada tahun 2019 dan telah banyak diminati sang pendengar, sebab program ini ialah wadah promosi untuk komunitas-komunitas yang terdapat di Pekanbaru khususnya yang ingin numpang eksis, yang ingin mempromosikan aktivitas komunitasnya. Program ini di siarkan pada setiap hari senin hingga jumat pada pukul 16.00 hingga 17.00 WIB.

### 4. RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru

RRI Programa 2 atau bisa juga disebut RRI Pro 2 Pekanbaru ialah frekuensi radio siaran yang merupakan bagian dari frekuensi Radio Republik Indonesia Pekanbaru dimana RRI Programa 2 ini dapat menjangkau pendengar di Kabupaten/Kota Provinsi Riau sampai wilayah-wilayah terpencil di seluruh provinsi Riau, serta RRI Pro 2 ini menjadikannya media siaran yang signifikan pada segmennya yaitu menjadi sarana penyebarluasan informasi, pendidikan, hiburan serta budaya dan perekat sosial dalam mempererat kesatuan serta kesatuan bangsa sesuai dengan visi dan misi RRI.<sup>12</sup>

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis sampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: **Bagaimana Perencanaan Program Siaran Radio pada Program Numpang Numpang di RRI Programa 2 88,4 FM Pekanbaru ?**

<sup>10</sup> Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2007), 316-317.

<sup>11</sup> Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008),200

<sup>12</sup> Dokumentasi LPP RRI



## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti saja memiliki tujuan yang harus dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji perencanaan program siaran radio dalam program Numpang-numpang di RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru, sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a) Secara akademis

Peneliti memanfaatkan apa yang telah dipelajari di kelas dan berkontribusi pada penelitian sehingga dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan sumber wawasan dan pengetahuan di masa depan.

#### b) Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman kita tentang bagaimana penyiar radio memanfaatkan metode komunikasi persuasif saat menyajikan sebuah program.

#### c) Manfaat secara praktis

Studi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pembaca dan akademisi tentang pendekatan penyiaran radio untuk menyajikan program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan mengenai dari latar belakang penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan dalam penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan gambaran umum dari tempat penelitian yang meliputi sejarah tentang RRI, Visi dan Misi RRI, fungsi RRI, Prinsip lembaga penyiaran publik, struktur organisasi RRI Pekanbaru, dan struktur organisasi RRI PRO 2 Pekanbaru

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada RRI PRO 2 yang akan memuat berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di peroleh dilapangan

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian peneliti yang dibuat sesuai kemampuan peneliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian yang lain sekaligus untuk melihat posisi peneliti ini, maka perlu dilihat dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan.

1. Penelitian berjudul “TEKNIK SIARAN PENYIAR RADIO (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Teknik Siaran Penyiar Radio Pada Program Suka-Suka Budi di 99,1 MOST FM Medan)” oleh Dinasty Permana, jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penampilan penyiar radio Budi dalam menyiarkan program “Suka – Suka Budi” di 99.1 MOST FM, serta bagaimana pendengar Budi menilai dirinya sebagai penyiar radio dalam program “Suka-Budi” di Radio Budi 99.1 MOST FM, "Suka – Suka Budi. "Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif Keahlian Budi dalam bidang penyiaran, baik teknik *ad libitum* maupun teknik membaca naskah, sebagai penyiar radio dalam program “Suka-Suka Budi”, yang terlihat hasilnya.<sup>13</sup>
2. Penelitian berjudul “Manajemen Produksi Siaran Program Numpang Numpang Di RRI Pro 2 Pekanbaru” oleh Imron Ariadi, jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas dan Komunikasi, UIN SUSKA RIAU, tahun 2019. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui Bagaimana manajemen produksi siaran program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

<sup>13</sup> Dynasty Permana, TEKNIK SIARAN PENYIAR RADIO (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Teknik Siaran Penyiar Radio Pada Program Suka-Suka Budi di 99,1 MOST FM Medan). Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2018.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

manajemen produksi pada penyiaran program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru dalam memberikan informasi yang unik dan diminati oleh pendengarnya khususnya anak-anak muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan RRI Pro 2 telah memiliki tahap perencanaan yang telah diatur berdasarkan ketentuan yang telah diterapkan, serta telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan dalam sebuah media penyiaran radio.<sup>14</sup>

3. Penelitian berjudul “TEKNIK SIARAN DI STASIUN RADIO UTY FM YOGYAKARTA” oleh Dwi Kartika Pujiastuti, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana teknik dan proses siaran yang digunakan oleh seorang penyiar dalam melakukan aktifitas siarannya di stasiun radio UTY. Mulai dari pra penyiaran, siaran, sampai dengan pasca siaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses teknik siaran yang meliputi teknik *ad libitum*, dan teknik membaca naskah yang digunakan oleh stasiun radio UTY Yogyakarta dan juga bertujuan untuk mengetahui program acara apa saja yang menggunakan kategori teknik *ad libitum* atau membaca naskah di stasiun radio UTY Yogyakarta. Metode yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*Research Kancah*) karena dalam memperoleh data-datanya yang dibutuhkan langsung terjun kelapangan yaitu di stasiun Radio UTY Yogyakarta.<sup>15</sup>
4. Penelitian berjudul “TEKNIK PENYIAR RADIO FRESH 94,3 FM DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PADA PROGRAM FRESH LIFESTYLE” oleh Dea Ayu Endah Sari, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas, Tahun 2014. Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini mengenai teknik siaran penyiar dalam menyampaikan informasi program Fresh LifeStyle Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru,

<sup>14</sup> Imron Ariadi, Manajemen Produksi Siaran Program Numpang Numpang Di RRI Pro 2 Pekanbaru, Skripsi UIN SUSKA RIAU, 2019.

<sup>15</sup> Dwi Kartik Pujiastuti, TEKNIK SIARAN DI STASIUN RADIO UTY FM YOGYAKARTA, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik siaran penyiar Radio Fresh 94,3 FM di Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan secara objektif tentang teknik penyiar Radio Fresh 94,3 FM dalam menyampaikan informasi pada program fresh life style.<sup>16</sup>

5. Penelitian berjudul “TEKNIK PENYIARAN DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI RADIO DAIS 107,9 FM SEMARANG”, oleh Ilma Nurtiasa, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Tahun 2020. Rumusan dalam penelitain ini yaitu bagaimana teknik siaran yang yang digunakan penyiar fadjar di radio DAIS 107,9 FM Semarang dalam menyampaikan pesan dakwah. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas teknik siaran apa yang digunakan penyiar fadjar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah pada saat siaran di program-program radio 107,9 FM Semarang. Adapun metode penelitian ini meliputi: jenis penelitian ini ialah kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada prinsip teknik siaran penyiar fadjar di Radio DAIS menggunakan teknik *ad libitum* dan teknik pembaca naskah.<sup>17</sup>
6. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi ” STRATEGI PENYIAR RADIO SUARA SAFASINDO 98.2 FM PAYAKUMBUH DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS DAN EKSISTENSI SIARAN” oleh Windhy Rahmi, Darmawati, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2021. Adapun rumusan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh dalam Mempertahankan Kualitas dan Eksistensi Siaran dengan menggunakan teknik siaran oleh para penyiar. Adapun penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Penyiar Radio

<sup>16</sup> Dea Ayu Endah Sari, TEKNIK PENYIAR RADIO FRESH 94,3 FM DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PADA PROGRAM FRESH LIFE STYLE, Skripsi UIN SUSKA RIAU, Tahun 2014.

<sup>17</sup> Ilma Nurtiasa, TEKNIK PENYIAR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI RADIO DAIS 107,9 FM SEMARANG, Skripsi UIN Walisongo, Tahun 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh dalam Mempertahankan Kualitas dan Eksistensi Siaran yang menggunakan teknik siaran sesuai dengan aturan penyiaran khususnya pada teknik *ad libitum* dan teknik *script reading*. Dengan itu para penyiar memberikan ide-ide kreatif dalam melakukan siaran, seperti selalu menunjukkan kepandaian dalam merangkai kata-kata saat siaran, serta memberikan informasi yang terupdate pada pendengar agar tetap terjaga kualitas dan eksistensi siaran radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh.<sup>18</sup>

7. Penelitian berjudul “TEKNIK KOMUNIKASI PENYIAR RADIO JOGJAFAMILY DALAM PROGRAM DIALOG” oleh Ismawati, Program Studi Di Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Multimedia Universitas Mercubuana Yogyakarta, tahun 2017. Penelitian ini bertujuan memahami teknik komunikasi penyiar radio khususnya program dialog dihubungkan dengan berbagai teori komunikasi seperti Teori Komunikasi Sirkuler, Teori penyusunan Tindakan, Teori Kesopanan, dan Teori Konstruktivisme. Objek penelitian ini adalah teknik komunikasi penyiar radio pada program siaran dialog. Hasil pengamatan atas objek tersebut menjadi bahan yang akan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif.<sup>19</sup>
8. Penelitian berjudul ”Teknik Penyiar LPPL Radio Luhak Nan Tuo 102,5 FM Dalam Menyampaikan Informasi Pada Program Bagurau di Udaro” oleh Irza Tomy Rahma, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2021. permasalahan yang dikaji pada penelitian ini mengenai teknik penyiar dalam menyampaikan informasi pada program Bagurau di Udaro. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik penyiar Radio Luhak Nan Tuo 102,5 FM di Batusangkar. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu

<sup>18</sup> Windhy Rahmi, Darmawati. “STRATEGI PENYIAR RADIO SUARA SAFASINDO 98.2 FM PAYAKUMBUH DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS DAN EKSISTENSI SIARAN”, *Jurnal Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*. Vol, 3 NO, 4 (2021). 186.

<sup>19</sup> Ismawati, “TEKNIK KOMUNIKASI PENYIAR RADIO JOGJAFAMILY DALAM PROGRAM DIALOG”, Skripsi Universitas Mercubuana Yogyakarta, tahun 2017.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- menjelaskan secara objektif tentang teknik penyiar Radio Luhak Nan Tuo 102,5 FM dalam menyampaikan informasi pada program Bagurau di udaro.<sup>20</sup>
9. Penelitian berjudul “Upaya Penyiar Radio RRI Pro 1 99.1 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Program Religi Pagi Melalui Announcing Skill Penyiar” oleh Cindy Elvina, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendalami bagaimana seorang penyiar di program Religi pagi dalam meningkatkan program Religi Pagi melalui announcing skill. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Penyiar Radio Republik Indonesia PRO 1 99.1 FM Pekanbaru menggunakan Announcing skill atau keterampilan penyiar dalam meningkatkan program Religi Pagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data dilihat berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian menggunakan teknik analisis data model Miles & Huberman.<sup>21</sup>

## 2.2 Kajian Teori

Penelitian ialah serangkaian tes yang diuji kebenarannya. Perlu dilakukan penelitian atas dasar hipotesis yang mendukung. Teori ialah sel atau konstruk dari konsep terkait, seperangkat proposisi yang berisi pandangan sistematis tentang fenomena.<sup>22</sup>

### 2.2.1 Komunikasi

Istilah bahasa Inggris *communis*, yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare*, yang berarti “membuat sama”, berasal dari bahasa Latin *communis*, yang berarti “menciptakan yang sama” (to make common). kata pertama (*communis*) paling seringkali diklaim sebagai asal kata komunikasi, yang artinya akar berasal kata – kata latin lainnya yang mirip.

<sup>20</sup> Irza Tomy Rahma, ”Teknik Penyiar LPPL Radio Luhak Nan Tuo 102,5 FM Dalam Menyampaikan Informasi Pada Program Bagurau di Udaro” Skripsi Uin Suska Riau, Tahun 2021.

<sup>21</sup> Cindy Elvina, “Upaya Penyiar Radio RRI Pro 1 99.1 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Program Religi Pagi Melalui Announcing Skill Penyiar” Skripsi Uin Suska Riau, Tahun 2021

<sup>22</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011),7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kata lain yang mirip dengan komunikasi ialah komunitas (*community*) yang juga menekankan kesamaan atau kebersamaan.<sup>23</sup> Dari Bernard Berelson serta Gary A. Steiner komunikasi ialah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, serta sebagainya, dengan memakai simbol-simbol kata-kata, gambar, figur, grafik, serta sebagainya.<sup>24</sup>

Berdasarkan definisi lasswell ini dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang sering bergantung satu sama lain, yaitu:<sup>25</sup>

1. Sumber (*Source*)  
Atau sering juga disebut sebagai pengirim (*sender*), *encoder* (*encoder*), komunikator (*communicator*), pembicara (*speaker*) atau pengirim. Sumber ialah pihak yang memprakarsai atau perlu berkomunikasi. Sumbernya dapat berupa individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau bahkan Negara.
2. Pesan  
Pesan ialah apa yang ditransmisikan dari sumber ke penerima. Pesan adalah rangkaian simbol *verbal* dan/atau *nonverbal* yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber.
3. Saluran  
Saluran atau media, yakni alat atau sarana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran boleh jadi merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan pada penerima, apakah saluran lisan atau saluran nonverbal.
4. Penerima  
Penerima, juga sering disebut target/tujuan (*destination*), dekoder (*decoder*) atau publik (*publik*), yaitu orang yang menerima pesan dari sumber.

<sup>23</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 46

<sup>24</sup> *Ibid*, 68-69.

<sup>25</sup> *Ibid*, 69-71.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 5. Dan yang terakhir itu ada Efek

Komunikasi memiliki banyak tujuan komunikasi selain memiliki unsur unsur.<sup>26</sup> antara lain :

### 1. Komunikasi Sosial

Komunikasi, khususnya komunikasi sosial, sangat penting dalam pengembangan konsep diri kita. Aktualisasi diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kesuksesan. Orang yang tidak pernah berbicara dengan orang telah terbukti mengalami disorientasi karena ketidakmampuan mereka untuk mengatur diri mereka sendiri dalam satu area.

### 2. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi adalah sarana untuk mengekspresikan emosi kita. Emosi ini dapat disampaikan dalam berbagai cara, termasuk musik, seni, dan tarian

### 3. Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual, biasanya dilakukan secara kolektif, seringkali sebuah komunitas melakukan berbagai upacara bernama sepanjang tahun dan sepanjang hidup.

### 4. Komunikasi Instrumental

Komunikasi adalah alat untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Komunikasi pula memiliki kendala atau gangguan komunikasi. Segala sesuatu yang menghalangi kelancaran komunikasi disebut menjadi gangguan (*Noice*). istilah noise dipinjam dari kata kelistrikan yang mengartikan noise sebagai keadaan tertentu pada sistem kelistrikan yang menyebabkan tidak lancarnya atau kurangnya ketepatan peraturan. Pembaca akan terganggu oleh penulis alfabet yang tumpang tindih di koran, majalah, atau publikasi online.

<sup>26</sup> Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Namun, sebagian besar gangguan disebabkan oleh penonton, bukan sumber atau saluran.<sup>27</sup>

### 2.2.2 Teknik Siaran

Ada dua teknik yang dipergunakan penyiar dalam melakukan siaran<sup>28</sup>

#### 1. Teknik *ad libitum*

*Ad libitum*, yaitu teknik siaran menggunakan cara berbicara kalem, enjoy, tanpa beban atau tanpa tekanan, sinkron dengan selernya (*ad libitum means to speak at pleasure, AS one wishes, AS one desires*) serta tanpa naskah. Penyiar yang berbicara secara *ad libitum* melakukannya bebas tanpa naskah. Bagi seorang penyiar tugas ini tidak enteng, lebih-lebih jikalau beliau ditugaskan memberikan laporan pandangan mata, baik yang bersifat resmi seperti upacara kenegaraan maupun yang bersifat hiburan seperti pertandingan sepak bola atau bulutangkis. Penyiar yang memakai teknik *ad libitum* dalam melakukan siaran perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Catat unsur-unsur utama yang akan diberikan sepanjang siaran agar siaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang tersedia (menggunakan catatan).
- b. Menjaga hubungan dengan audiens. Selama transmisi, penyiar harus selalu menjalin hubungan dengan pendengar, berusaha untuk mencegah pendengar beralih gelombang atau frekuensi.
- c. Menguasai kata-kata spesifik (slogan) pada bidang-bidang *eksklusif*, sebagai akibatnya pembicaraan tampak berkualitas serta meyakinkan.

<sup>27</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar ilmu komunikasi dan peran Manajemen dalam komunikasi*. (Yogyakarta : Media Pressindo, 2011), 9.

<sup>28</sup> Asep Syamsul M Romli, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter & Script Writer*. (Bandung: Nuansa, 2004), 39-40.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Gunakan bahasa yang lugas. Yang dimaksud dengan "kata-kata sederhana" adalah istilah-istilah yang biasa digunakan di masyarakat.
- e. Cegah pengucapan kata-kata yang tidak rasional, seperti istilah kotor dan kata-kata yang menyinggung seseorang karena ras, keyakinan agama, atau cacat fisiknya.

#### 2. Teknik Membaca Naskah (*Script Reading*)

Penyiar menggunakan pendekatan ini untuk menyiarkan skenario yang dia tulis sendiri atau dengan bantuan penulis naskah. Naskah yang akan dibacakan oleh penyiar kepada penonton ditentukan oleh jenis acara yang akan ditayangkan. Ada skenario yang dikembangkan sendiri oleh penyiar, dalam arti hal-hal yang harus dilakukan secara *ad libitum*, dan ia susun di atas kertas atas inisiatifnya sendiri. Penyiar juga diharapkan membaca naskah yang telah ditulis oleh orang lain. Seorang penyiar wajib bisa mengutarakan istilah demi istilah seolah-olah diucapkan tanpa bantuan naskah (*spoken reading*), yaitu menggunakan cara:

- a. Memahami dan menghayati isi naskah secara keseluruhan.
- b. Apabila diperlukan, memakai tanda-tanda khusus pada naskah untuk membantu kelancaran penyampaian, contohnya tanda garis miring satu (/) menjadi pengganti koma, garis miring dua (//) menjadi pengganti titik, serta strip bawah ( ) menjadi tanda pengucapan satu kesatuan. contoh: Tentara yang tiba itu/ tinggal menunggu perintah tembak// Ribuan demonstran menggelar unjuk rasa anti-Israel//
- c. Mengeluarkan suara seakan sedang “mengobrol” atau bercerita kepada seorang teman. Naskah dianggap hanya sebagai “contekan” data.
- d. Untuk meningkatkan kualitas percakapan, gunakan gerakan dan senyuman.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Berlatihlah menghasilkan suara (bukan di hati) serta *intonasi*, *aksentuasi*, *artikulasi*, dan *sp dee* sebelum ditayangkan.
- f. Menggunakan gerak tubuh dan senyuman untuk meningkatkan kualitas bicara.
- g. Simpan *script* di lokasi yang mudah diakses.
- h. Jangan dibatalkan karena Anda membalik halaman teks saat berbicara; skrip tidak dapat dilanjutkan.
- i. Bayangkan orang lain ada di depan mata Anda saat Anda berbicara, seolah-olah Anda sedang menjelaskan sesuatu melalui telepon atau dengan sekelompok orang tetapi hanya berbicara dengan satu orang.

### 3. Kaidah Siaran

Penyiar harus mengetahui indikasi siaran yang boleh atau harus dilakukan, serta dilarang atau tidaknya, yang dapat dinyatakan sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Penyiar dapat dan harus mencapai hal berikut:
  - 1) Bicaralah dengan kualitas atau kekuatan suara yang alami, bukan palsu.
  - 2) Perhatikan hal-hal berikut saat mengudara (*on air*): *Artikulasi* (*artikulasi*), yang mengacu pada kejelasan kata, *frasa*, atau istilah yang diucapkan; Cara suara atau nada pengucapan kata, yang mungkin cepat atau lambat, disebut sebagai intonasi. Aksentuasi (aksentuasi), penekanan pada kata tertentu, dan frasa atau penggalan kalimat merupakan contoh dari aksentuasi (frasa).
  - 3) Berbicaralah dengan cara yang baik dan ramah. Sangat bagus bahwa penyiar radio memperhatikan semua pendengar..

<sup>29</sup> Ibid, 41-50



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kontrol emosi; jangan biarkan ekspresi emosional selama siaran yang menawarkan program sambil menampilkan gambar stasiun radio..
- 5) Menguasai standarisasi kata, baik istilah reguler bahasa Indonesia maupun kata-kata khusus yang diperlukan untuk membedakan stasiun radio..
- 6) Kenali dan pahami peran Anda sebagai penyiar yang menghibur, memimpin program, bergabung dengan pendengar untuk mengapresiasi musik sebagai pewawancara, atau bertindak sebagai "moderator" dalam sebuah percakapan.
- 7) Menjaga hubungan dengan audiens. Jika pendengar baru bergabung di tengah siaran, stasiun panggilan akan melakukan perubahan, seperti kapan mulai siaran, sampai kapan, berapa lama berhenti, atau informasi ulang tentang program apa yang sedang ditayangkan.
- 8) Memiliki selera humor yang baik. Radio adalah sejenis hiburan, oleh karena itu penyiar harus bisa membuat pendengarnya senang, tersenyum, bahkan tertawa.
- 9) Jadilah *kreatif* sehingga menghasilkan ide-ide orisinal dan menarik.
- 10) Menguasai kosa kata atau *varietas* kata yang memadai. pada bahasa Indonesia banyak kata searti yg bisa digunakan secara bergantian, supaya tidak monoton. contohnya, kian=makin, sudah=telah, badan=tubuh, serta sebagainya.
- 11) Jadilah diri sendiri (*be yourself*, jangan meniru gaya siaran orang lain. Singkirkan penyiar lain yang mungkin Anda dengarkan dan jadilah diri sendiri.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Bila harus pergi ke toilet dan tidak terdapat orang lain pada ruang siaran, putarkan lagu atau rekaman panjang, siapkan juga jingle.
- b. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh penyiar atau melakukan kesalahan yang sering terjadi dalam siaran, dilarang atau tidak boleh dilakukan oleh penyiar.
- 1) Berbicara terlalu cepat. biasanya, orang berpikir lebih cepat dari daya pengucapannya. Mencoba menyamai kecepatan daya fikiran, akan menyebabkan salah ucap. waktu memulai siaran, wajar Jika sangat gugup akibatnya terburu-buru dalam mengucapkan kata-kata (*to rush the words*).
  - 2) Percakapan "datar" atau tidak menarik. Bagaimana penyiar bisa mengharapkan pendengarnya tertarik pada apa yang dia katakan jika dia tampaknya tidak tertarik dengan apa yang dia katakan? Ingatlah bahwa, tidak seperti dalam komunikasi tatap muka, suara penyiar harus mencerminkan semua *antusiasme*, keheranan, dan minat pada apa yang dia katakan. *Mikrofon*, *mixer*, pemancar, saluran udara, dan pendengar radio semuanya menangkap "*infleksi*" atau pergeseran nada suara.
  - 3) Peristiwanya tidak menarik, Ikuti program ini dengan serius. "Pikirkan tentang minat penonton, dan bagaimana Anda dapat membuat penampilan Anda menarik bagi mereka (bukan hanya untuk Anda!)"
  - 4) Penyiar berbicara kepada *audiens* daripada pendengar. "Jangan merendahkan penonton; mereka akan mematikan radio!" Alih-alih "kamu harus...", katakan "kita harus..."
  - 5) Penyiar berbicara kepada sekelompok besar orang. Sangat mudah untuk melupakan bahwa kebanyakan orang mendengarkan radio saat mereka sendirian, atau setidaknya sendirian dengan pikiran

mereka. Penyiar harus berbicara seolah-olah dia sedang berbicara kepada *audiens* secara langsung.

- 6) Salah ucap atau salah sebut, atau salah penggunaan kata atau istilah. Jangan mengucapkan kata atau istilah yang tidak dipahami, Bila ragu, tinggalkan!
- 7) Tanpa ekspresi-datar, monoton. Maka, senyumlah serta pakai, ekspresi wajah, gerakan tubuh!
- 8) Miskin perbendaharaan kata, tidak variatif, sehingga berbicara berulang-ulang dan membosankan. contohnya, sesudah lagu diperdengarkan, melulu penyiar berkata “itulah lagu...”, akan tetapi variasikan dalam mengomentari lagu, misalnya memulainya dengan nama pencipta, penyanyi, judul album, salah satu bait, serta lainnya.
- 9) Menunjukkan kekurangan diri atau lembaga, seperti mengaku belum makan, tidak bisa siaran karena demam, berkonflik dengan penyiar lain, tidak dibayar, dan sebagainya..
- 10) Arti kata atau kalimat tidak jelas sehingga menimbulkan salah pengertian dan salah tafsir.
- 11) Melanggar aturan kesopanan dan kesopanan, seperti menggunakan bahasa yang vulgar, ofensif, atau jorok.
- 12) Saat berhenti sejenak untuk memulai *frasa* atau mengucapkan kata (jeda senyap), lakukan "pemisahan vokal" dan "suara hening", yaitu mengeluarkan suara yang menyerang seperti "emm", "eeh", "apa", "am", " apa itu eeh..." Suara-suara tersebut sangat mengganggu pendengaran pendengar. Jelas, itu muncul sebagai akibat dari kurangnya persiapan (atau kemalasan?). Jadi, siapkan skrip siaran untuk mengatasinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2.2.3 Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah jenis komunikasi yang menggunakan media massa yang relatif mahal, seperti cetak (koran, majalah) atau elektronik (radio, televisi), dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang beredar. Ini anonim dan berbeda di banyak bidang. Komunikasi itu luas cakupannya dan diberikan secara cepat, serempak, dan sekilas (khususnya media elektronik). Meskipun publik terkadang mengirimkan sinyal kepada organisasi (dalam bentuk proposal yang biasanya tertunda), lembaga mengontrol proses komunikasi karena menetapkan agenda.<sup>30</sup>

#### 1. Ciri-ciri komunikasi masa

Ciri-ciri komunikasi massa<sup>31</sup> yakni sebagai berikut :

##### a. Komunikasi Massa bersifat umum

Semua orang dapat menerima pesan komunikasi yang dikirim oleh media. Jika mereka digunakan untuk tujuan pribadi dalam konteks perusahaan yang terbatas, media cetak, film, televisi, dan radio tidak dapat dianggap sebagai komunikasi massa. Namun, hanya karena terbuka tidak berarti itu sepenuhnya gratis.

##### b. Komunikasi bersifat *Heterogen*

Sifat komunikasi yang beragam sangat terkait dengan kombinasi sejumlah besar komunikasi dengan keterbukaan dalam mendapatkan pesan komunikasi. Target *audiens* untuk komunikasi massa terdiri dari kelompok individu yang luas, termasuk warga negara yang hidup dengan cara yang sangat tidak sinkron, memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, berasal dari semua lapisan masyarakat, dan bekerja dalam berbagai pekerjaan. Dengan kata lain, komunikasi dalam

<sup>30</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 83-84

<sup>31</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung : Alumni, 1978), 19-21



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi massa adalah sekelompok orang yang memiliki minat yang sama dalam suatu jenis perilaku tertentu dan bersedia bertindak atas minat tersebut.

#### c. Media Massa mengandung Keseramakan

Istilah "*stimulus*" mengacu pada kemungkinan sentuhan antara komunikator dan *komunikator* pada jarak jauh, dan komunikasi ini berada dalam keadaan yang berbeda. Dalam hal ini, radio dan televisi mengungguli media cetak karena media cetak dibaca pada waktu yang berbeda dan jauh lebih selektif. Radio mengungguli televisi dalam hal jangkauan dan kesederhanaan penyampaian pesan. Karena itu, siaran radio kemungkinan akan menjadi target pertama jika terjadi kudeta.

### 2. Fungsi Media Massa

Salah satu fungsi komunikasi massa menurut Dominick<sup>32</sup> ialah *entertainment*, sulit dibantah lagi bahwa pada kenyataannya hampir seluruh media menjalankan fungsi hiburan. Membaca berita ringan atau menonton acara hiburan di televisi dapat menyegarkan otak masyarakat, oleh karena itu tujuan media massa menjadi fungsi hiburan tidak lain adalah untuk mengurangi stress di benak masyarakat. Selanjutnya menurut Effendy (1993), peran umum komunikasi massa adalah:

#### a. Fungsi Informasi

Peran media massa sebagai penyebar informasi bagi pembaca, pendengar, dan pemirsa ditentukan oleh fungsi ini. Berbagai jenis informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan berdasarkan kepentingannya. Sebagai makhluk sosial, penonton akan selalu mendambakan informasi tentang apa yang sedang terjadi.

<sup>32</sup> Elvinaro Ardianto, *Komunikasi massa suatu pengantar edisi revisi*, (Bandung: rosakarya, 2007), 14-17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang-orang membaca koran, majalah, mendengarkan siaran radio, dan menonton televisi karena mereka ingin belajar tentang kejadian terkini di planet ini, pandangan atau pendapat orang lain, dan apa yang dilakukan, dikatakan, atau dilihat orang lain.

#### b. Fungsi pendidikan

Penonton dididik oleh media *mainstream* (pendidikan massa). karena ada banyak konten pembelajaran di media. Pengajaran prinsip, etika, dan standar yang berlaku bagi pemirsa atau pembaca merupakan salah satu pendekatan untuk mendidik media. Drama, dongeng, percakapan, dan artikel digunakan oleh media untuk mencapai hal ini. Prinsip-prinsip yang harus dianut masyarakat tidak hanya diucapkan, tetapi juga diilustrasikan.

#### c. Fungsi Mempengaruhi

*Editorial, fitur, iklan, artikel*, dan bentuk media massa lainnya semuanya memiliki tujuan yang mempengaruhi. Iklan di televisi atau di surat kabar dapat mempengaruhi khalayak.

### 2.1.4 Media Massa

Yang dimaksud dengan “media massa” adalah suatu cara penyampaian pesan kepada khalayak (penerima) melalui penggunaan alat komunikasi mekanis. Media massa cetak dan media massa elektronik adalah dua jenis utama media massa. Surat kabar dan majalah merupakan contoh media cetak yang dapat memenuhi syarat untuk diklasifikasikan sebagai media massa. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, media *on-line* (internet). Setiap media memiliki kelebihan dan karakteristiknya masing-masing.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Ibid, 103



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.5 Radio

Radio adalah teknik yang menggunakan *modulasi* dan radiasi *elektromagnetik* untuk menyampaikan sinyal (*gelombang elektromagnetik*). Gelombang-gelombang ini merambat melalui udara dan mungkin juga merambat ke ruang hampa udara.<sup>34</sup>

#### 1. Sejarah Radio

Sebelum menjadi media komunikasi *mainstream* seperti sekarang ini, radio harus melalui fase perkembangan yang berlarut-larut. Radio terutama digunakan oleh militer untuk menyiarkan berita dan informasi. Sebagai media yang diakui untuk menyampaikan berita yang tepat waktu dan dapat diandalkan, semua orang mulai memperhatikan radio. Karena membutuhkan daya dari baterai yang besar, perangkat radio asli memiliki desain yang besar dan tidak sedap dipandang serta sulit digunakan.

Perusahaan pembuat radio mampu meningkatkan kualitas barangnya pada tahun 1926. Perangkat radio telah menggunakan listrik rumah tangga untuk membuatnya lebih praktis, menggunakan dua prinsip untuk menemukan frekuensi: antena dan peningkatan *estetika* seperti *furnitur*. Stasiun radio pertama dibuat pada 1920-an ketika seorang insinyur bernama Frank Conrad di Pittsburgh, Pennsylvania, membangun pemancar di bengkelnya sebagai hobi. Edwin Howard Armstrong menemukan radio yang menggunakan modulasi frekuensi pada pertengahan 1930-an (FM).

Di Indonesia perjalanan radio dimulai di tahun 1925, pada masa pemerintahan Hindia-Belanda Prof. Komans dan Dr. De Groot berhasil melakukan komunikasi radio menggunakan memakai stasiun relai pada Malbar, Jawa Barat. Setelah kejadian ini, Batavia Radio Vereniging dan NIROM didirikan. NIVERA (Netherland Indische Vereniging Radio Amateur) didirikan oleh para amatir radio di Indonesia pada tahun 1930.

<sup>34</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung : Alumni, 1978),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ini adalah organisasi radio amatir pertama di negara ini. Pemerintah Hindia Belanda memberikan persetujuannya terhadap pembentukan organisasi ini.

Ada kelompok bernama PRAI di akhir tahun 1945. (Persatuan Radio Amatir Indonesia). Namun, pada tahun 1952, pemerintah mulai memberlakukan aturan bahwa pemancar radio amatir harus berhenti melakukan transmisi kecuali radio milik pemerintah, dan radio yang melanggar aturan tersebut akan dikenakan tindakan subversif. Antara tahun 1952 hingga 1965, aktivitas amatir radio dihentikan. Penangguhan tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1964 yang menjatuhkan hukuman kepada individu yang memiliki pemancar tanpa izin.<sup>35</sup>

#### 2. Karakteristik Radio

Perbedaan utama antara media cetak dan radio siaran, menurut Mark W. Hall dalam bukunya *Jurnalisme Siaran*, adalah bahwa media cetak dibuat untuk konsumsi mata, sedangkan radio siaran dibuat untuk konsumsi pendengar. Ada cara yang berbeda untuk siaran radio, yang dikenal sebagai gaya siaran atau gaya siaran radio.<sup>36</sup>

#### 3. Kelebihan dan Kelemahan Radio

Media radio dapat dilihat dari kekuatannya atau kelemahannya<sup>37</sup>

##### a. Kelebihan Radio

- 1) Langsung. Radio ialah satu-satunya media yang mempunyai kemampuan memberikan isi kandungan acara secara eksklusif.

<sup>35</sup> Morissan, M.A, Author, *Manajemen Media Penyiaran : strategi mengelola Radio & Televisi.*,(Jakarta : Kencana, 2008), 131-134

<sup>36</sup>Elvinaro Ardianto, *Komunikasi massa suatu pengantar edisi revisi*,(Bandung: rosdakarya,2007), 131-134

<sup>37</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar ilmu komunikasi dan peran Manajemen dalam komunikasi.* (Yogyakarta : Media Pressindo, 2011), 145



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu suara dipancarkan, telinga pendengar langsung menangkap dan mencernanya meski sembari mengerjakan aktivitas apapun.

- 2) Cepat. Dari segi penyampaian pesan, radio mempunyai kecepatan yang sulit ditandingi oleh media lain. Suatu peristiwa yang terjadi mampu menggunakan cepat disiarkan oleh stasiun radio.

- 3) Menciptakan Gambar Pada Ruang Imajinasi Pendengar.

Dengan keunggulan suaranya radio memberi pendengar kebebasan berimajinasi. Radio satu-satunya media komunikasi terbaru yang memiliki kemampuan pada menciptakan gambar atau rekaan diruang khayalan pendengarnya, menggunakan keunggulan semua kalangan bisa mendengar.

- 4) Tanpa Batas. Radio tidak dibatasi oleh batas geografis juga demografis. menggunakan kemajuan teknologi satelit atau digital, radio bisa dinikmati pendengar diluar jangkauan frekuensi atau radius yang dimilikinya.

- 5) Tidak Banyak Pernik. Dibandingkan media lain, pada peliputan berita radionya relatif satu orang dengan membawa kelengkapan berupa *microphone* dan sebuah *handphone* buat melaporkan sesuatu secara langsung.

- 6) Hangat Serta Dekat. Kendati tidak berhadapan langsung dengan pendengar dan terpisah jarak begitu jauh namun kedekatan dengan penyiar radio bisa terjalin dekat dan akrab.

- 7) Mendidik. Radio sangat efektif digunakan sebagai media pendidikan. Apalagi bila jangkauannya luas serta sebagian besar pendengar yang bermukim di daerah pinggiran yang mungkin belum memiliki sarana pendidikan yang mampu dikemas menggunakan menarik dan mudah disimak pendengarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Memberi Manfaat Bagi Individu Serta Warga. Menggunakan karakternya yang intim dan hangat, radio memiliki kemampuan buat diakrabi sang khalayak pendengar yang bisa sebagai daerah mencari formasi.

b. Kelemahan Radio

1) Durasi program terbatas.

Radio siaran dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu, setiap program mempunyai rentang waktunya masing-masing. Umumnya, maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau 4 jam yang terbagi-bagi menggunakan segmen program.

2) Sekilas Dengar.

Sifat radio ialah auditori, untuk didengar. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar, untuk itu pendengar tidak mampu meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan. Artinya sifat sekilas, pesan yang disampaikan tidak rinci dan lebih jelasnya.

3) Mengandung Gangguan.

Radio siaran sebagai media massa jua tidak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis. Karena kekuatan radio siaran ialah bunyi atau bunyi, maka unsur ini juga yang mampu menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal, suara terdengar menghilang atau terdapat noise.

### 2.1.6 Peniar Radio

Dalam bahasa asing yaitu bahasa Inggris, peniar disebut juga sebagai announcer (arti harfiah: orang yang mengumumkan). Dari kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), peniar ialah orang yang menyiarkan atau menyeru pada radio. Menurut M. Habib sebagaimana dikutip oleh Harley Prayudha dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bukunya yang berjudul *Radio (Penyiar It's Not Just A Talk)* memberikan pengertian bahwa penyiar adalah, seseorang yang bertugas menyebarkan (syair) suatu atau lebih informasi yang terjamin akurasinya dengan memakai radio dengan tujuan untuk diketahui sang pendengarnya, dilaksanakan, dituruti, serta dipahami<sup>38</sup>

Pada umumnya penyiar berfungsi sebagai juru bicara stasiun radio. Pada kenyataannya, penyiar adalah "ujung tombak" stasiun radio, dan keberhasilan atau kegagalan suatu program dipengaruhi olehnya. Penyiar adalah seseorang yang melakukan hal-hal seperti menawarkan barang komersial, menyiarkan berita/informasi, menjadi pembawa acara atau komik, dan mengelola hal-hal seperti olahraga, wawancara, percakapan, kuis, dan narasi. Itu sebabnya banyak atau sedikitnya pendengar tergantung dari bagaimana penyiar membawakan sebuah acara program di radio tersebut.<sup>39</sup>

Sebagai ukuran keterampilan dan daya tariknya, seorang penyiar profesional diharapkan mengetahui berbagai topik, tetapi tidak menggurui. Terutama untuk topik-topik yang sedang trending (topik hangat), seperti hiburan (selebriti, musik, film, dll), olahraga, ekonomi (biaya bensin naik, nilai tukar mata uang), dan kejadian terkini (*local event*). Keunggulan media radio dibandingkan media lain antara lain kecepatan penyampaian keprihatinan dan kekuatan karakter lokal media radio (konten lokal).

Tujuan komunikasi seorang penyiar adalah jutaan orang, namun jumlah yang besar itu terdiri dari unit-unit kecil, seperti satu individu atau keluarga yang terdiri dari suami istri tanpa atau dengan anak. Sesuai hal diatas, dilihat dari seni berbicara (*speech*), pekerjaan penyiar ialah suatu pekerjaan yang benar-benar spesial (*Highly Specialized*). Pekerjaan tadi memang dapat dipelajari seperti pekerjaan lainnya, namun untuk menjadi penyiar seorang

<sup>38</sup> Hurley Prayudha, *Penyiar it's Not Just a Talk*, (Malang : Bayu Media Publishing, 2006),

<sup>39</sup> Irawanti, Said, *Fungsi Sosial Siaran Radio*, (Makassar : Alauddin University Press

wajib memiliki kualifikasi yang tepat dan cita-cita untuk memahirkannya dalam lapangan penyiar radio.

#### 1. Karakteristik penyiar (*Announcer*)

Menjadi seorang penyiar radio di masa sekarang ini paling tidak dapat memenuhi 4 kriteria, yaitu:

##### a. DJ AS Sales Person

Penyiar mempunyai peranan untuk menghasilkan pendengar tertarik, antusias, dan ingin balik mendengarkan lagu-lagu yang diputar. Selain lagu, penyiar pula harus bisa membentuk pendengar berminat buat mendengarkan spot iklan yang diputar, mengikuti pesan-pesan didalam spot iklan tersebut dengan rasa ingin memahami bahkan mempercayai semua pesan-pesan yang disampaikan.

##### b. Penyiar Menjadi Sahabat Pendengar

Ahli komunikasi mengatakan "*Radio is a portable friend*", teman yang bisa dibawa kemana-mana bahkan di tempat pribadi sekalipun yaitu tempat tidur atau kamar mandi. Karena sifat radio yang pribadi itulah maka seseorang penyiar wajib berusaha sebagai teman yang baik bagi pendengarnya.

##### c. Pendengar Orang Kedua Tunggal

Penyiar menyapa pendengarnya dengan "kamu" atau "kalian" berupa kata ganti orang kedua tunggal dalam suasana akrab, sangat personal, volume diperkecil tetapi tetap memiliki kekuatan sehingga terdengar seperti dia sedang bercakap-cakap dengan sahabatnya, dan menyapa pendengarnya dengan "kamu" atau "kalian" dalam bentuk kata ganti orang kedua tunggal seperti berbicara dengan seorang teman ketika Anda menggunakan bahasa percakapan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. *Personality* Lebih Penting Dari Pada Suara Yang Bagus

Bukan hanya karakteristik suara atau kemampuan vokal tetapi juga ciri kepribadian bahwa menjadi seorang penyiar dituntut untuk lebih terbuka, lebih bisa familiar. pada umumnya pendengar lebih tertarik pada apa yang dibicarakan penyiar serta bagaimana penyiar itu menyampaikannya daripada rupawan tidaknya bunyi penyiar.

#### 2. Syarat Menjadi Penyiar

Untuk menjadi penyiar radio, Anda harus berdedikasi untuk mengembangkan karakter dan bakat Anda. Namun, ada beberapa prasyarat untuk menjadi penyiar radio.<sup>40</sup>

##### a. Memiliki kualitas vokal yang memadai

Dalam melakukan penilaian kualitas suara yang yang memadai atau tidak, sangat bergantung dievaluasi pendengarnya. Oleh sebab itu, merekrut penyiar wajib berhati-hati apakah suara penyiar tersebut dianggap cocok dengan segmen radionya atau tidak.

##### b. Memahami format radionya serta format *clock*, Penyiar harus mengetahui formatsta siun radio, termasuk format terminologi dan format musik, serta aturan lain yang berlaku untuk stasiun radio, untuk melakukan kewajibannya.

##### c. Memahami secara mendalam segmen radionya

Dengan memahami secara mendalam segmen radionya, berarti penyiar radio akan sangat paham tentang sasaran pendengarnya. Penyiar juga harus mengetahui ciri pendengarnya maupun program apa yang mereka butuhkan serta mereka sukai.

<sup>40</sup> Hurley Prayudha, *Penyiar it's Not Just a Talk*, (Malang : Bayu Media Publishing, 2006),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menawarkan simpati serta empati terhadap pendengarnya

Penyiar wajib bisa berempati, maksudnya dalam upaya melayani secara optimal sebaiknya mampu mewujudkan rasa kedekatan menggunakan para pendengar, sekaligus harus mampu berfikir berasal sudut pandang pendengar atau berempati.

- e. Penyiar harus menjadi kreator agar dapat memunculkan ide-ide baru dan unik untuk siaran, karena tujuannya adalah untuk menghibur pendengar dengan kata-katanya.
- f. Mampu bekerja sebagai bagian dari kelompok Karena bekerja di radio memerlukan kerjasama antara semua pihak yang terlibat dalam produksi siaran, semua profesional penyiaran harus dapat berkomunikasi secara efektif satu sama lain.

Menurut Harley Prayudha, penyiar terkadang dianggap ideal, menampilkan kehangatan dan kelembutan, memiliki rasa humor dan intelektual, jujur, berbagi, dan terus-menerus menemani, dan dapat dianggap percaya diri, energik, dan ceria. Tidak hanya itu, penyiar juga harus mampu menjalankan tugasnya. Karena penggambaran emosi yang berlebihan dapat menyebabkan penyiar menjadi membosankan dan berpengaruh pada perhatian pendengar, maka posisinya harus dilihat secara objektif. Secara umum ada tiga keterampilan yang harus dikuasai penyiar yaitu:

- a. *Announcing Skill*, yaitu keterampilan menuturkan segala sesuatu yang menyangkut musik, kata, atau lirik lagu yang disajikan.
- b. *Operating Skill*, yaitu keterampilan mengoperasikan peralatan siaran.
- c. *Musical Touch*, yaitu keterampilan merangkai musik dalam tatanan yang menyentuh emosi pendengar. Bercita rasa dalam seleksi, harmonis dalam rangkaian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Keterampilan Penyiar

Suksesnya tugas dan pekerjaan penyiar bukan saja karena kecakapannya, tetapi juga keterampilannya. Berikut ini adalah beberapa hal yang termasuk keterampilan penyiar.<sup>41</sup>

#### a. Menyediakan waktu sebelum mengudara

Sebelum mengudarakan suaranya, penyiar perlu cukup waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Paling sedikit 15 menit sebelum siaran dimulai, dia sudah wajib berada di kamar penyiar.

#### b. Mempelajari acara siaran

Acara siaran yang dihadapinya harus diperiksa dengan seksama untuk menentukan apakah acara itu benar-benar untuk hari itu, apakah tanggal dan hari itu cocok, apakah ada siaran langsung dan jika demikian, apakah siaran mekanis itu dari piringan hitam, kaset suara, atau siaran langsung. kaset, apakah ada siaran di luar studio (siaran jarak jauh), dan sebagainya.

#### c. Menghubungi operator

Mengadakan korelasi terlebih dulu dengan operator sebelum siaran dimulai, adalah salah satu keterampilan seorang penyiar. Kerjasama yang erat antara kedua petugas ini artinya keharusan.

#### d. Bertindak cepat serta bijaksana

Dari seorang penyiar diperlukan tindakan yang cepat serta bijaksana bila dia menjumpai suatu problema secara datang-tiba. Setiap prakarsa akan dibenarkan sejauh tidak menyimpang berasal *policy* stasiun radio yang diwakilinya.

<sup>41</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung : Alumni, 1978),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ini adalah aktivitas utama yang harus dapat dilakukan oleh penerbit. Dikatakan sebagai poin utama karena dia dapat melakukan berbagai tugas, tergantung pada keadaan saat dia bertugas.

### 2.2.7 Pendengar

Ada komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi. Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan, sedangkan komunikan adalah orang yang menerimanya. Pendengar juga dapat memberikan umpan balik melalui penyiar, sehingga terjadi *interaktivitas*. Adanya interaksi ini menghasilkan proses komunikasi antara penyiar dan pendengar; akibatnya jika proses komunikasi berjalan lancar dan dilakukan secara terus menerus, maka antara penyiar dan pendengar akan terjalin komunikasi yang erat.<sup>42</sup>

Ada banyak jenis pendengar radio, Mereka menjadi pendengar setia format siaran, dan ada juga penonton setia yang setia pada stasiun tertentu. Pendengar yang dengan tulus mengabdikan diri pada sebuah stasiun radio kemungkinan besar akan membuat keputusan berdasarkan keinginan, impian, dan preferensi mereka sendiri. Namun, dapat dibayangkan bahwa pendengarnya hanya setia pada program satu stasiun radio.<sup>43</sup>

### 2.1.8 Program Numpang-numpang

Program ialah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. dengan demikian, program mempunyai pengertian yang sangat luas.<sup>44</sup> Numpang Numpang merupakan *talkshow* yang memulai debutnya pada tahun 2019 dan banyak diminati oleh para pendengar karena menjadi ajang promosi bagi komunitas Pekanbaru, khususnya yang ingin eksis dan mempromosikan aktivitas komunitasnya. Acara ini tayang Senin hingga Jumat pukul 16:00 hingga 17:00 WIB.

<sup>42</sup> Hurley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana Dan Praktik Penyiaran*. (Malang: Bayu Media, 2005), 119

<sup>43</sup> Ibid, 120

<sup>44</sup> Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008),200



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.3 Konsep Operasional

Ada berbagai cara yang dilakukan dan digunakan dalam sebuah stasiun radio untuk menjadi lebih baik tergantung apa yang ingin dicapai dan diperbaiki. Selaku media masa yang cukup banyak digemari oleh masyarakat, sebuah radio harus mempunyai dan menyajikan sebuah program yang dapat menarik pendengarnya. Salah satu hal yang bisa menjadi kan sebuah acara semakin menarik yaitu bagaimana teknik seorang penyiar dalam menyajikan sebuah acara. Dalam pemilihan konsep secara menyeluruh untuk melakukan penelitian di RRI Pro 2 Pekanbaru, peneliti merumuskan konsep operasional sebagai berikut :

#### 1. Teknik *Ad libitum*

Teknik adlibitum yaitu teknik siaran menggunakan cara berbicara kalem, enjoy, tanpa beban atau tanpa tekanan, sinkron dengan selernya (*ad libitum means to speak at pleasure, AS one wishes, AS one desires*) serta tanpa naskah

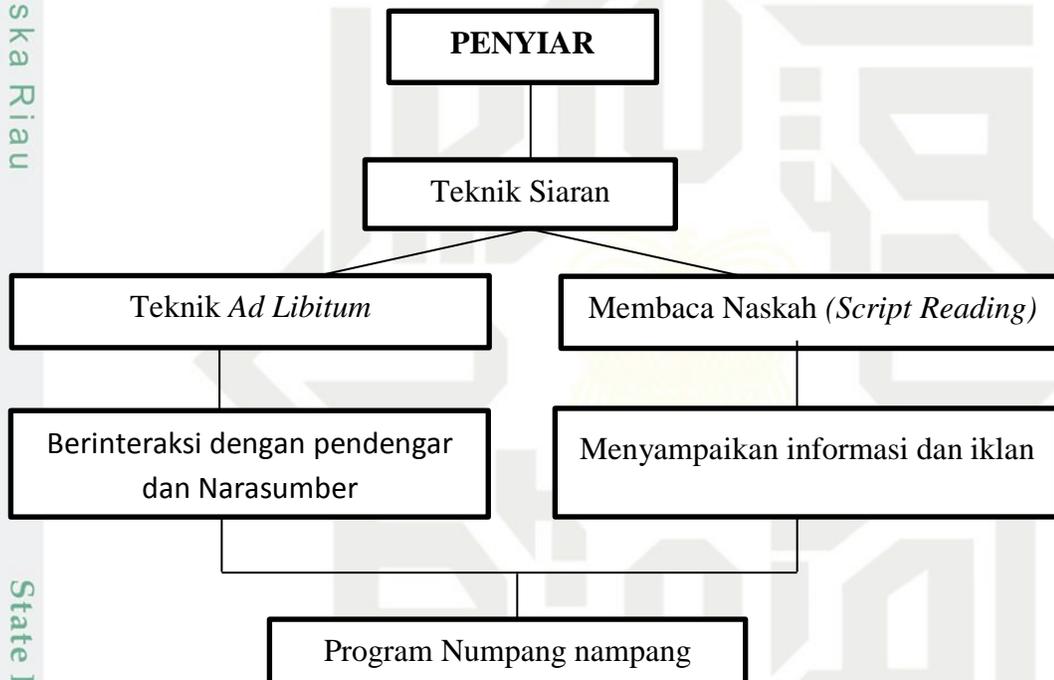
#### 2. Teknik membaca naskah (*Script Riding*)

Penyiar menggunakan pendekatan ini untuk menyiarkan skenario yang dia tulis sendiri atau dengan bantuan penulis naskah.

## 2.4 Kerangka Pikir

Seorang penyiar harus mempelajari dua metode dasar: adlibitum dan pembacaan naskah (*Script Reading*).<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, penulis memakai kerangka berfikir sebagai acuan. Peneliti membuat suatu kondep kerangka pikir agar penelitian ini lebih mudah dipahami. Adapun pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



<sup>45</sup> Dinasty Permana, "TEKNIK SIARAN PENYIAR RADIO (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Teknik Siaran Penyiar Radio Pada Program Suka-Suka Budi di 99,1 MOST FM Medan), Skripsi Universitas Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Komunikasi Medan, Tahun 2018.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber data (sebanyak mungkin). Untuk menyelidiki, menggambarkan, dan menjelaskan berbagai topik secara menyeluruh aspek dari seseorang, kelompok, program, organisasi, atau serangkaian peristiwa.<sup>46</sup> Memilih pendekatan penelitian harus didasarkan pada gagasan bahwa pendekatan itu memiliki konsekuensinya sendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten. Sebuah strategi memerlukan rencana tindakan. kriteria untuk menentukan data mana yang relevan.<sup>47</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan seperti yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam arti holistik, dan sebagai bentuk elaborasi, bentuk kata dan bahasa, dalam lingkungan yang alami dan unik berbagai pendekatan alami. Dalam penelitian sosial, pendekatan kualitatif adalah teknik kunci yang sebenarnya hanya merupakan label atau nama generik untuk keluarga besar prosedur penelitian, tetapi ada karakteristik yang unik untuk itu, Dalam arti dapat digunakan dalam proyek penelitian kualitatif, metodologi memiliki seperangkat kualitas dan prosedur metodologisnya sendiri menganalisis dan mendekati fenomena sosial.

Penelitian deskriptif adalah kegiatan untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain studi deksriptif ini, yaitu desain untuk studi *formulatif* dan

<sup>46</sup> Rachmat Kriyanto, “*Teknik Praktis Riset Komunikasi*”, (Bandung : Citra, 2006), 66

<sup>47</sup> Burhan Bungin, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 18



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*eksploratif* yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena selanjutnya keperluan studi Termasuk didalamnya dalam studi deskriptif. Untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok atau individu, peneliti melakukan penelitian. Tidak hanya itu, studi juga dapat digunakan untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu peristiwa tertentu, keadaan untuk meningkatkan bias dan reliabilitas.<sup>48</sup>

Pendekatan deskriptif juga dapat digunakan untuk menyelidiki keadaan pengelompokan manusia saat ini, suatu item, seperangkat kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, akurat secara faktual tentang fakta, kualitas, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Teknik deskriptif, menurut Whitney, adalah pengumpulan fakta yang dipadukan dengan interpretasi yang akurat.<sup>49</sup>

### 3.2 lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) dalam program numpang-numpang sebagai bahan penelitian yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman No. 440, Tanah Datar, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28115.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan yaitu maksimal enam bulan, dan terhitung setelah proposal ini di seminarkan.

<sup>48</sup> Moh Nazir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta : Ghalia.2003), 89.

<sup>49</sup> Basrowi dan Suwandi, "*Memahami Penelitian kualitatif*".(Jakarta : PT. Rineka Cipta.2008),54-55.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Sumber Data

1. Sumber Data, Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara, studi kepustakaan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

a. Data Premier

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dapat berupa opini subjek secara individu maupun kelompok Dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil pengujian tertentu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi yang terkait dalam suatu penelitian, baik itu berupa catatan atau laporan data dari hasil dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung.

2. Informan Penelitian, Informan penelitian adalah seseorang anggota kelompok yang diharapkan mempunyai informasi penting. Informan dibagi atas dua kategori yaitu:

a. Informan *key* (informan kunci)

Informan *key* yaitu Informan kunci merupakan informan yang memberikan keterangan kepada peneliti tentang dirinya, keterlibatan, pengetahuan, perbantuan dan interpretasinya sesuai dirinya sebagai objek peneliti.

**Tabel 3.1 Data Informan Kunci.**

INFORMAN KUNCI	
<b>Nama</b>	Christina Sitinjak
<b>Jabatan</b>	Penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Informan pendukung

Informan pendukung yaitu mereka yang akan mendukung segala informasi dari informan kunci. Informan pendukung ini dibutuhkan sebagai data tambahan dalam penelitian.

**Tabel 3.2 Data Informan Pendukung.**

No	Nama	Jabatan	Jenis Informan
1	Mintarsih A, Md.	Kasi RRI Pro 2 Pekanbaru	Pendukung
2	Niki Rahardianto	Program Director RRI Pro 2 Pekanbaru	Pendukung

### 3.4 Subjek dan Objek penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjeknya adalah Kasi Pro 2, Program Director dan seorang penyiar program Numpang-numpang. Dan adapun objek dari penelitian ini yaitu mengenai teknik siaran penyiar radio pada program Numpang-numpang di RRI Program 2 88,4 FM Pekanbaru.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan instrument. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah:

#### 1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan pendekatan pengumpulan data. Interaksi dan pembicaraan yang terjadi antara orang-orang yang dianalisis diamati. Aspek yang paling penting dari pengamatan ini adalah bahwa pengamat harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang objek yang bersangkutan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, observasi dilakukan untuk memberikan



gambaran yang nyata tentang suatu peristiwa atau kejadian. Pengamatan terhadap kegiatan penyiaran radio dalam tayangan “Numpang-Numpang”, serta persiapan atau hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai siaran langsung menjadi salah satu hal yang diperhatikan dalam penelitian ini.

## 2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang dapat dikatakan mendekati akurat adalah wawancara, yang dilakukan secara langsung dengan informan dengan berinteraksi secara tatap muka. Peneliti dapat mempelajari penjelasan yang sebenarnya dengan melakukan wawancara dengan informan.<sup>50</sup>

## 3. Dokumentasi

Pendokumentasian semacam ini dikenal sebagai penelitian dokumenter, dan digunakan untuk menemukan pengetahuan sejarah. Menemukan data tentang item atau variabel berupa catatan, transkrip, novel, pesan berita, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, jadwal, dan dokumen lain yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>51</sup>

### 3.6 Validitas Data

Penulis menggunakan *triangulasi* data untuk memastikan bahwa data yang mereka peroleh benar dan dapat diandalkan. *Triangulasi* data adalah teknik untuk menentukan kebenaran data. Sedangkan *triangulasi* adalah strategi untuk memastikan keabsahan data yang membandingkan temuan wawancara dengan objek penelitian dengan menggunakan sesuatu yang lain.<sup>52</sup> Peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari *perspektif* RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru; peneliti juga mengumpulkan data dari

<sup>50</sup> Alamsyah Taher, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 43.

<sup>51</sup> Siyoto Sandu dan Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 78.

<sup>52</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 330.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

*perspektif* informan lain, yang digunakan sebagai data sekunder dari data yang diperoleh melalui informan utama dengan mewawancarai informan yang berhubungan dengan objek penelitian. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah *program director* dan Kasi “Numpang-Numpang” RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan baik selama maupun setelah proses pengumpulan data. Salah satu proses yang paling signifikan dalam memperoleh temuan penelitian adalah analisis data. Jika data dievaluasi dengan menggunakan metodologi yang benar, maka akan mengarah pada kesimpulan ilmiah bagi peneliti. Jika data yang tidak dianalisis (data mentah) tidak dievaluasi atau diperiksa, itu tidak banyak bicara. Analisis data dilakukan dalam tiga langkah, menurut Miles dan Huberman:

#### 1. Reduksi Data

Meringkas, memilih hal yang paling signifikan, fokus pada hal-hal kunci, dan mencari pola dan tema adalah contoh reduksi data. Reduksi data adalah proses memilih dan memusatkan perhatian pada data "mentah" yang muncul dari catatan lapangan melalui penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi. Membuat rangkuman, coding, tracing theme, membangun cluster, menghasilkan divisi, dan drafting memo adalah proses reduksi data. Peneliti akan mengumpulkan data dari lapangan dengan melakukan wawancara mendalam kepada seluruh informan selama tahap reduksi data. Peneliti akan mencatat dan mengumpulkan semua data yang diperoleh, setelah itu dia akan secara objektif mensintesis dan menginterpretasikan temuannya sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti.

#### 2. Penyajian Data

Data yang disajikan pada tahap ini antara lain berupa deskripsi singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif, cerita merupakan metode penyajian data yang umum. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dan kemudian merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pengetahuan itu.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil baru yang diberikan dalam bentuk deskripsi atau deskripsi yang awalnya tidak jelas tetapi menjadi jelas seiring berjalannya waktu, dan dapat berbentuk hubungan sebab akibat/interaktif dan hipotesis/teori. Setelah tim studi melakukan penelitian lapangan, ditarik kesimpulan.<sup>53</sup>



UIN SUSKA RIAU

<sup>53</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2016), hal. 152.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Sejarah Radio Republik Indonesia

RRI Pekanbaru adalah lembaga penyiaran publik dan sarana penyiaran publik pertukaran lisan yang penting dari masa kemerdekaan sampai sekarang. RRI diresmikan pemerintah pada tanggal 11 September 1945 dan merupakan perangkat penguasa yang dapat membawa informasi kemerdekaan Indonesia. Bernama “Reserve” untuk wilayah timur, kemudian menjadi RRI Jawa yang sangat penting terletak di Yogyakarta. 1945-1966 RRI merupakan kerangka perorganisasian paling efektif di Indonesia yang di tujukan untuk sebagian besar orang.

Selama generasi Orde baru radio non-publik masih konvensional melalui RRI sehingga orang dapat menerima pengiriman sistem ini sendiri, tetapi harus mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan melalui pihak berwenang. Pada tahun 1957 serta akhir tahun 1958 pemerintah Indonesia terlibat merekam program-program yang menyebut dirinya pemerintah Republik terbaru (PPRI). Suasana pemberontakan PPRI mengguncang gaya hidup Indonesia. Pada beberapa daerah sudah terjadi pemberontakan PPRI, untuk menyikapi huru-hara umat manusia Indonesia, penguasa Republik Indonesia mengambil langkah-langkah untuk menghindari pertumpahan darah, maka lakukan pengamanan daerah yang dikuasai dengan menggunakan PPRI.

Pada tanggal 1 Maret 1957, otoritas krusial mengirim banyak pasukan dari tentara dan menyalakan pasukan angkatan laut, yang disingkat PENAD ke Provinsi Riau menggunakan istilah tim statistik militer yang dipimpin oleh seseorang Kapten Syamsuri asal RTPI Jakarta sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan saat itu, manusia Riau di daratan dan Riau di laut sudah dikuasai sa ng PPRI, bagaimanapun, bisa diambil balik . Tim memulai upaya olahraga memberikan catatan perihal otoritas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Indonesia. di dalam organisasi yang dipimpin sang Kapten syamsuri ditambah karyawan dari RRI pusat.

Dari kelompok penanggung jawab (team RRI ke Provinsi Riau) ialah: langkah awal perpanjangan RRI stasiun Pekanbaru yang turut berkontribusi dalam permasalahan khusus untuk membantu software pemerintah Indonesia. Pemancar dimiliki pada waktu itu menggunakan lambang berkekuatan 300 watt yang dikirimkan melalui rombongan tim utama ke provinsi Riau di tahun 1958, gedung tempat tinggal yang dipergunakan ketika itu sebagai rumah peninggalan Belanda di masa Kontelir, terletak di Jalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan popularitas tanah dimiliki sang pemerintah lingkungan. Sedikit demi sedikit, RRI Pekanbaru berkembang dan diatur sedemikian rupa dengan menggunakan forum kru keempat, serta menjadi puncak Robinson Hutapea (1961-1962) yang diperkenalkan dari tengah pemancar menggunakan tenaga 5 kWh dan 1 kw dan 1 jenis tunggangan Chevrolet menjadi sarana operasional siaran.

Pada perang Dwikora untuk mengalahkan G30 SPKI pada tahun 1965, pemilihan umum ditahun 1971, 1977, 1982 dan 1987, RRI Pekanbaru terus melaksanakan kewajiban pemerintah sesuai dengan keterampilan yang ada. Dari tahun 1957 penambahan gedung-gedung pemancar konstruksi mesin diesel kekuatan 350Kva, 1980 bangunan tempat kerja tambahan tujuh ratus meter lantai dua di jalan Sudirman Pekanbaru. RRI Pekanbaru mempunyai 4 acara, yaitu:

Programa 1 pada frekuensi 99,1 Mhz, Programa 2 buat bagian remaja, sasaran pasar usia 20-39 tahun, lokasi tujuan dan kota sekitarnya, untuk pusat dan ketenaran sosial yang lebih tinggi yang mengudara di frekuensi 88.4Mhz. sementara itu, Programa 3 yang mengudara di frekuensi 91.2 Mhz untuk informasi, berita, pendidikan, gaya hidup serta kesenangan. Sasaran target audiens berusia 30-45 tahun, wilayah tujuan yaitu perkotaan dan pedesaan serta semua reputasi sosial diberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara ringan. Program 3 disiarkan pada khususnya langsung dari Jakarta dan yang terakhir Program 4 yang mengudara pada frekuensi 93.3Mhz.<sup>54</sup>

#### 4.2 Visi dan Misi

##### 1. Visi RRI Pekanbaru yaitu:

Menjadikan LPP RRI radio berjaringan teluas, pembangun karakter bangsa berkelas dunia.

##### 2. Misi RRI Pekanbaru yaitu:

- a. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana control social masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalis/kode etik penyiaran.
- b. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka bangunan karakter bangsa.
- c. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya-budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah globalisasi.
- d. Menyelenggarakan program siaran berspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- e. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.
- f. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.

<sup>54</sup> Dokumen LPP RRI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program siaran.
- h. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
- i. Membangun organisasi yang dinamis efektif dan efisien dengan system manajemen sumberdaya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*).
- j. Memperluas jejaring dan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri yang saling memperkuat dan menguntungkan.
- k. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset Negara secara professional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung l. operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.<sup>55</sup>

### 4.3 Fungsi Radio Republik Indonesia

Melaksanakan kegiatannya Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan tata usaha RRI
2. Menyusun dan mengelola siaran kota
3. Menyiarkan berita-berita penting untuk seluruh wilayah nusantara

<sup>55</sup> Dokumen LPP RRI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengadakan paket acara hiburan, sandiwara maupun drama

5. Memelihara peralatan teknis

#### 4.4 Prinsip Lembaga Penyiaran Publik (LPP)

1. LPP adalah lembaga untuk semua warga Negara

2. Siarannya harus berbeda dengan lembaga lain

3. Siarannya harus bervariasi

4. Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah Negara

5. Siarannya harus merefleksikan keberagamannya

6. LPP harus mengakkan independensi dan netralitas

7. Menjadi flag carrier dari bangsa Indonesia

8. Perikat dan pemersatu bangsa

#### 4.5 Struktur Organisasi RRI Pekanbaru

Struktur organisasi adalah struktur yang menentukan uraian tugas untuk mencapai tujuan organisasi tersebut yang berhubungan dengan fungsi, wewenang dan tanggung jawab terhadap pekerjaan itu.<sup>56</sup> Sedangkan menurut George Terry, Struktur Organisasi adalah sebagai kerangka yang menyeluruh, menghubungkan antara fungsi-fungsi dari suatu badan usaha dan menetapkan fungsinya masing-masing.<sup>57</sup> Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa struktur organisasi adalah Susunan dari proses kerjasama dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang

<sup>56</sup> Soedaryono Drs. Tatalaksana Kantor, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Tahun 1978). 6

<sup>57</sup> Ibid.6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diperlihatkan dari bagian kerja, tugas dan tanggung jawab dari berbagai fungsi tersebut.

Berdasarkan dari pengertian Struktur Organisasi, maka kantor RRI Regional 1 Pekanbaru memilih struktur organisasi yang berbentuk “Lini dan Staf” dalam pelaksanaan kegiatannya, pimpinan mempunyai kesatuan komando, dalam pelaksanaannya kegiatan dan usaha pimpinan untuk mencapai tujuannya dibantu oleh staf, maka pimpinan mempunyai wewenang fungsional yang artinya staf memberi bantuan kepada pimpinan. Adapun alasan penggunaan Struktur Organisasi “Lini dan Staf” pada kantor RRI Regional 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi yang digunakan berdasarkan Surat Rapat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 100/KEP/MENPEN/1978
2. Pimpinaan dalam melaksanakan tugasnya Pimpinan dalam melaksanakan tugasnya perlu mendapatkan bantuan dari bagian-bagian lain untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan.
3. Untuk mengembangkan kelancaran tugas yang sudah direncanakan sebelumnya.

Tujuan dari pelaksanaan struktur organisasi yang berbentuk “Lini dan Staf adalah untuk mempermudah dalam pelaksanaan tugas yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Adapun keuntungan dari penggunaan Struktur Organisasi “Lini dan Staf diantaranya:

- a. Garis kekuasaan atau wewenang yang digunakan sudah jelas.
- b. Terdapatnya fleksibilitas dalam melaksanakan suatu tugas.
- c. Bisa menjaga keseimbangan antara semua kegiatan.
- d. Bisa mencapai disimplin yang baik.
- e. Koordinasi dapat diperbaiki.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun struktur Organisasi RRI sebagai berikut:

1. Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru (Eselon - II/b)
2. Kepala Bagian Tata Usaha (Eselon – III/b), membawahi :
  - a. Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia (Eselon – IV/a)
  - b. Kepala Sub Bagian Umum (Eselon – IV/a)
  - c. Kepala Sub Bagian Keuangan (Eselon – IV/a)
3. Kepala Bidang Program Siaran (Eselon – III/b) membawahi:
  - a. Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program (Eselon – IV/a)
  - b. Kepala Seksi Program – 1 (Eselon – IV/a)
  - c. Kepala Seksi Program – 2 (Eselon – IV/a)
  - d. Kepala Seksi Program – 4 (Eselon – IV/a)
  - e. Kepala Bidang Pemberitaan (Eselon – III/b) membawahi :
    - 1) Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi (Eselon – IV/a)
    - 2) Kepala Seksi Olahraga (Eselo– IV/a)
    - 3) Kepala Seksi Pengembangan Berita (Eselon – IV/a)
  - f. Kepala Bidang Layanan Usaha (Eselon – III/b) membawahi :
    - 1) Kepala Seksi Pengembangan Usaha (Eselon – IV/a)
    - 2) Kepala Seksi Layanan Publik (Eselon – IV/a)
    - 3) Kepala Seksi Pencitraan (Eselon – IV/a)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Kepala Bidang Sumber Daya Teknologi (Eselon – III/b) membawahi :
  - 1) Kepala seksi teknik studio dan multimedia (Eselon-IV/a)
  - 2) Kepala seksi teknik transmisi (Eselon-IV/a)
  - 3) Kepala seksi sarana dan prasarana penyiaran (Eselon-IV/a)<sup>58</sup>

Struktur organisasi LPP RRI Pekanbaru tahun 2021-sekarang ini yaitu:

1. Kepala LPPRI Pekanbaru : Ngatno ( NIP. 196508131986031002)
2. Kepala Bag. Tata Usaha : Junilman, S.Sos(NIP. 196906151991031010)
3. Kepala Sub. Bag. SDM : Hj. Herlina S.E (NIP. 1964042119994032003)
4. Kepala Sub. Bag. Keuangan : Hj. Renny Novridanty, S.E, S.Pt (NIP. 196711281998032003)
5. Kepala Sub. Bag. Umum : Adril, A.P (NIP. 196506111988031003)
6. Kabid Programa Siaran : IR. Abdul Gafar Zakria (NIP. 197001041994031003)
  - a. KASI PEREN & EVALUASI PROGRAMAMA : (NIP. )
  - b. KASI PRO-1 : Sri Jumiati (NIP. 196307051983032004)
  - c. KASI PRO-2 : Mintarsih, A.Md (NIP. 197004041992032001)
  - d. KASI PRO-4 : Dwi Kusumawati S.Sos (NIP. 197211022002122006)
7. Kabid Pemberitaan : Peri Widodo, S. Ag (NIP. 196902221993031006)
  - a. KASI Lipt. Berita & Dokumentasi : Dra. Evi Salsalina Bukit (NIP. 196703031994032006)

<sup>58</sup> <http://rri.co.id/home.html>, —Radio Republik Indonesia, last modified 2021, <http://rri.co.id/home.html> .



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Kabid Teknologi & Media Baru : Nuryadi, S.E (NIP. 196408141988031005)
- a. KASI Teknik Studio & Media Baru : (NIP.)
  - b. KASI Teknik Transmisi & Distribusi : (NIP.)
  - c. KASI Teknik Sarana dan Prasarana : Beviarti, A.P (NIP. 196411141986032002)
9. Kabid Layanan & Pengembangan Usaha : Muhammad Ali Yudin S.H (NIP. 196702281991031002)
- a. KASI Layanan Publik : (NIP. )
  - b. KASI Pengembangan Usaha : Deswati, S.E (NIP. 196612261994032003)
  - c. KASI Koumnikasi

#### 4.6 Struktur Organisasi RRI Programa 2 88.4 FM Pekanbaru

1. Kasi RRI Pro 2 Pekanbaru : Mintarsih A.Md
2. Program Director : Niky Rahardianto
3. Music Director : Nadya Melisa
4. Script Writer : Khairani Januari
5. Penyiara : Kiki Masyurya, Christina Sitinjak, Dini Oktiariaini, Mustika Wulandari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.7 Logo RRI Pekanbaru

**Gambar 4.1 Logo RRI PEKANBARU**



#### 4.8 Time Schedule/Rundown acara

Time schedule atau waktu pelaksanaan dalam sebuah program siaran berperan penting dalam konsistensi sebuah program siaran. Di bawah ini merupakan time schedule atau rundown acara program numpang numpang yang tayang setiap hari senin sampai dengan juat pukul 16.00-17.00.<sup>59</sup>

Acara	Penjelasan	Waktu
<b>Pembukaan/ opening</b>	Diawal acara mengupas latar belakang tentang narasumber yang hadir mejadi bintang tamu pada hari itu.	<b>Senin sampai dengan jumat,  pukul 16.00- 17.00</b>
<b>Isi</b>	Membahas apa saja program kerja dari komunitas atau narasumber tersebut, hal apa saja yang menarik dari komunitas atau narasumber tersebut. Dan itu semua di sampaikan agar para pendengar mengetahui informasi dari narasumber tersebut.	
<b>Penutup/closing</b>	Berisi ajakan atau arahan dari narasumber yang menjadi bintang tamu pada hari itu.	

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan program director pro 2



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan dari penelitian mengenai perencanaan program siaran radio pada program Numpang-numpang di RRI Programa 2 88.4 FM Pekanbaru sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan teknik siaran yang dilakukan Christina Sitinjak pada program Numpang-numpang menggunakan teknik *adlibitum* atau berbicara santai tanpa naskah, dikarenakan lebih banyak berinteraksi dengan narasumber dan informasi langsung di sampaikan oleh narasumber untuk para khalayak atau pendengar. Teknik *adlibitum* yaitu berbicara santai, enjoy, tanpa beban atau tanpa tekanan, sesuai dengan selera penyiar dan tanpa menggunakan naskah, serta teknik membaca naskah (*reading script*). Adapun proses penyiaran Christina Sitinjak menggunakan teknik *Ad Libitum* yaitu:

1. Mencatat pertanyaan dan hal hal penting untuk di ajukan ke narasumber sehingga nanti akan mendapatkan informasi langsung dari narasumber.
2. Memutar lagu untuk para pendengar di sela-sela segmentasi agar para pendengar tidak merasa jenuh dan bosan, interaktif saat berkomunikasi dengan narasumber dan para pendengar.
3. Menguasai istilah khusus dalam berinteraksi atau menyampaikan informasi.
4. Menggunakan bahasa Indonesia yang informal agar mudah di pahami para pendengar dan narasumber.

Adapun proses penyiaran Christina Sitinjak dalam program Numpang-numpang menggunakan teknik membaca naskah (*script reading*) yaitu :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Mengobrol dengan santai kepada narasumber sehingga informasi yang di berikan dari narasumber mudah di pahami oleh para pendengar.
2. Memahami script secara keseluruhan agar dapat dikembangkan oleh penyiar sesuai fikirannya sendiri
3. Menggunakan gesture tubuh
4. Menempatkan naskah yang mudah di jangkau

**6.2 Saran**

Dari simpulan yang di jelaskan peneliti diatas, peneliti mengemukakan saran kepada Christina Sitinjak sebagai penyiar radio terkait teknik berisaran pada program Numpang-nampang, yaitu:

1. Sebagai penyiar radio di program Numpang-nampang, sebaiknya Christina Sitinjak harus melakukan riset khalayak yang luas, baik sendiri atau bekerja sama dengan lembaga penelitian, untuk menentukan teknik penyiaran apa yang akan menarik pendengar yang semakin merata.
2. Program Numpang-nampang ini mayoritas banyak di dengar oleh anak muda , dan sasaran program Numpang-nampang ini juga adalah anak muda. Saran kedepannya agar Christina Sitinjak menyampaikan informasi yang lebih memicu semangat kreatif dari anak-anak muda pekanbaru.
3. Diharapkan bahwa peneliti di masa depan akan melanjutkan penelitian ini dengan tema yang sama tetapi berbagai data penelitian untuk mempelajari bagaimana menerapkan pendekatan penyiaran penyiar radio untuk acara tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro dan Q-ness, Bambang, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama).
- Ardianto, Elvinaro, *Komunikasi massa suatu pengantar edisi revisi*, (Bandung: rosdakarya, 2007).
- Ariadi, Imron, Manajemen Produksi Siaran Program Numpang Numpang Di RRI Pro 2 Pekanbaru, Skripsi UIN Suska Riau, 2019.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). Memahami Penelitian kualitatif. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2007). Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Cindy Elvina, C. (2021). *UPAYA PENYIAR RADIO RRI PRO 1 99.1 FM PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN PROGRAM RELIGI PAGI MELALUI ANNOUNCING SKILL PENYIAR* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Dokumentasi LPP RRI.
- Effendy, O.U *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung : Alumni, 1978).
- Effendy, Onong Uchjana . (2007). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Fajar, Marhaeni, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*,( Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009).
- Irawanti, Said, *Fungsi Sosial Siaran Radio*, Makassar : Alauddin University Press
- Ismawati, I. (2017). *TEKNIK KOMUNIKASI PENYIAR RADIO JOGJAFAMILY DALAM PROGRAM DIALOG* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Krisyantono, Rahmat. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Bandung : Citra
- Masduki, *Jurnalisme Radio, Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar* (Yogyakarta: LkiS, 2001).
- Masduki, *Jurnalistik radio* (Yogyakarta: LkiS, 2006).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta : Pustaka populer, 2005).
- Moleong, L.J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005).
- Morissan, M.A, Author, *Manajemen Media Penyiaran : strategi mengelola Radio & Televisi.*,(Jakarta : Kencana, 2008).
- Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010).
- Nazir, Moh. Ph.D. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia.
- Nurtiasa, Ilma. *Teknik Penyiar dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Radio Dais 107,9 FM Semarang*, Skripsi UIN Walisongo, Tahun 2020.
- Offi, Helena dan Hazilah, Lala. *Reportase Radio & Televisi* (Jakarta : Indeks, 2013).
- Permana, Dynasty, *Teknik Siaran Penyiar Radio (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Teknik Siaran Penyiar Radio Pada Program Suka-Suka Budi di 99,1 MOST FM Medan)*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2018.
- Prayudha, Hurley, *Penyiar it's Not Just a Talk*, (Malang : Bayu Media Publishing, 2006).
- Prayudha, Hurley, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana Dan Praktik Penyiaran*. (Malang: Bayu Media, 2005).
- Pujiastuti, D.K, *Teknik Siaran di Stasiun Radio UTY FM Yogyakarta*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008.
- Pujileksono, Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2016).
- Radio RRI, *Dokumen Profile RRI Pekanbaru*, 2013
- RAHMAT, I. T. (2021). *TEKNIK PENYIAR LPPL RADIO LUHAK NAN TUO 102.5 FM DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PADA PROGRAM BERGURAU DI UDARO* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rahmi, W., & Darmawati, D. (2021). *STRATEGI PENYIAR RADIO SUARA SAFASINDO 98.2 FM PAYAKUMBUH DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS DAN EKSISTENSI SIARAN*. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 3(4).
- Romli, A.S.M.,. *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter & Script Writer*. (Bandung: Nuansa, 2004).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salim, Peter dan Salim, Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*,(Jakarta: Modern English Pers, 1999).

Sari, D.A.E, Teknik Penyiar Radio Fresh 94,3 FM dalam Menyampaikan Informasi pada Program Fresh Life Style, Skripsi UIN Suska Riau, Tahun 2014.

Siyoto Sandu dan Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Suprpto, Tommy, *Pengantar ilmu komunikasi dan peran Manajemen dalam komunikasi*. (Yogyakarta : Media Pressindo, 2011).

Taher, Alamsyah, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009).

Usman, Husaini, Akbar, P.S, *Metodologi Penelitian sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Lampiran 1 : Transkrip Wawancara****Informan Kunci**

Wawancara, Christina Sitinjak (penyiar program Numpang-numpang)

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022

Tempat Penelitian : RRI Pekanbaru

1. Kapan anda memulai karir menjadi seorang penyiar di RRI Programa 2 88.4 FM Pekanbaru ?
2. Hal apa yang anda lakukan sebelum memulai bersiaran program Numpang-numpang ?
3. Bagaimana anda menjaga komunikasi dengan pendengar dan narasumber ?
4. Bagaimana konsep bersiaran yang anda terapkan pada setiap segmen pada program Numpang-numpang ?
5. Dalam bersiaran apakah anda menggunakan istilah-istilah khusus atau jargon pada program Numpang-numpang ?
6. Bagaimana anda memilih kata-kata atau penggunaan bahasa seperti apa yang anda gunakan ?
7. Apakah anda mencatat pokok-pokok materi yang akan anda bawakan pada saat siaran program Numpang-numpang ?
8. Apa yang anda gunakan dalam mengantisipasi kesalahan pengucapan pada saat bersiaran ?
9. Bagaimana pemahaman anda dalam script siaran ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Informan Pendukung

Wawancara, Niki Rahardianto (Program Director RRI Pro 2)

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022

Tempat Penelitian : RRI Pekanbaru

1. Bagaimana awal mulanya penamaan program Numpang-numpang itu sendiri ?
2. Sebagai Program Director, melihat Christina Sitinjak ini menggunakan konsep yang bagaimana dalam siaran Program Numpang-numpang ?
3. Bagaimana pandangan anda melihat Christina Sitinjak berkomunikasi dan menjaga hubungan dengan narasumbernya dan pendengarnya ?
4. Sebagai Program Director bagaimana anda menyusun rundown acara ?
5. Bagaimana pemahaman Christina Sitinjak dalam pemahaman naskah ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Informan Pendukung

Wawancara, Ibu Mintarsih A, Md (Kasi RRI Pro 2)

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022

Tempat Penelitian : RRI Pekanbaru

1. Bagaimana gambaran umum tentang RRI Pro 2 ini ?
2. Program Numpang-numpang itu terbentuk sejak kapan ?
3. Bagaimana Visi dan Misi RRI Pro 2 ?
4. Adakah aspek-aspek penting yang terdapat di dalam program Numpang-numpang ?
5. Adakah perbedaan program Numpang-numpang dengan Program lainnya yang terdapat di RRI Pro 2 ?
6. Menurut anda, bagaimana karakter seorang Christina Sitinjak dalam membawakan program Numpang-numpang ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 : Dokumentasi

Gambar 1 : wawancara dengan Christina Sitinjak selaku Penyiar (April 2022).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2 & 3 : wawancara dengan Niki Rahardianto selaku Program Director RRI Pro 2 (April 2022)**



**Gambar 4 : wawancara dengan Ibu Mintarsih A,Md selaku Kasi RRI Pro 2 (April2022)**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و علم الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-736/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 1 Maret 2022

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANDIKA
N I M	: 11840311785
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Teknik Siaran Penyiar Radio pada Program Numpang-Numpang di RRI Program 2 88,4 FM Pekanbaru"**.

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**RRI Program 2 88,4 FM.**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45688  
TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **B-736/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022 Tanggal 1 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

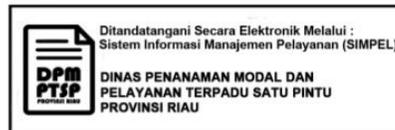
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>ANDIKA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11840311785  |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>TEKNIK SIARAN PENYIAR RADIO PADA PROGRAM NUMPANG-NAMPANG DI RRI PROGRAM 2 88,4 FM PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | RRI PEKANBARU/RRI PROGRAM 2  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 7 Maret 2022



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan RRI Pro 2 Pekanbaru di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama ANDIKA lahir di DESA DAYO pada tanggal 11 Mei 1999 dari pasangan ayahanda Buyung dan Ibunda Darnis. Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :



Jenjang Pendidikan penulis dimulai dari SDN 009 Tandun, SMP N 2 Tandun dan SMA N 2 Tandun. Pada tahun 2018 melalui jalur seleksi SBMPTN penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan S1 Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, lalu mengambil konsentrasi Ilmu Komunikasi. Penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Perencanaan Program Siaran Radio Pada Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru”.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Darmawati, M.I.Kom, yang pada tanggal 29 Juni 2022 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan Prediket Cum Laude dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.